

BAB 5

PROGRAM DAN PROYEK YANG BERHUBUNGAN

5.1 Program dan Proyek yang Berhubungan

Permasalahan dan kondisi saat ini yang akan diselesaikan pada daerah aliran sungai Musi sudah didiskusikan dalam Bab 3 dan 4. Pada Bab ini, diskusi sudah dilakukan pada program-program dan proyek-proyek yang juga sudah diimplementasikan, sedang dijalankan, atau dijadwalkan berlawanan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Hasilnya dikaitkan pada pembentukan rencana pengelolaan air secara komprehensif.

Tabel 5.1.1 mendata proyek-proyek dan program yang ada hubungannya dengan pengelolaan air secara komprehensif saat ini di Daerah Aliran Sungai Musi.

Yang Sudah Dijalankan	Yang Perlu Dilakukan Di masa Mendatang
<ul style="list-style-type: none">• Proyek/program yang dijalankan untuk sektor dan lokasi individu• Beraneka ragam proyek untuk pembangunan irigasi dan rawa sudah dilakukan• Pengukuran gejala-gejala yang ada sudah dilakukan dengan efektif, contohnya. Pemeliharaan kanal sungai dengan dana APBN/APBD, pengerukan kanal sungai untuk keperluan pelayaran.• Konservasi lingkungan dan perbaikan proyek yang sangat terbatas.• Data awal/dasar tidak terakumulasi untuk penggunaan perencanaan• Program untuk diimplementasikan usulan atas perbaikan dengan menggunakan WATSAP sudah dilaksanakan (IWIRIP). Yang kemudian dilanjutkan dengan menggunakan WISMP.	<ul style="list-style-type: none">• Program untuk semua daerah aliran dan untuk multi-sektor yang diperlukan.• Pengelolaan tata ruang pembangunan irigasi dan rawa yang didasarkan pada keadaan lahan dan ketersediaan sumber daya air, sangat diperlukan.• Pentingnya pengelolaan sumber daya air sebagai solusi fundamental dari permasalahan daerah aliran yang beraneka ragam.• Diperlukannya memberi perhatian yang lebih bagi perbaikan lingkungan.• Pengawasan informasi dan data yang diperlukan dalam pengelolaan.• Melanjutkan usaha perbaikan kelembagaan yang sejalan dengan arahan WATSAP dan Peraturan Pemerintah yang baru atas sumber daya air sangat diperlukan.

5.2 Evaluasi Keseluruhan

Status dari proyek dan program ini pada setiap sektor sudah didiskusikan pada bab-bab sebelumnya, dengan demikian keseluruhan evaluasi sudah dilakukan seperti yang dijelaskan berikut: Sudah diperhatikan dengan baik, apa yang harus dilakukan sudah dijalankan dan apa yang dibutuhkan di masa mendatang.

Tabel 5.1.1 Program dan Proyek-proyek yang Berhubungan

Proyek dan Program	93	94	95	96	97	98	99	00	01	02	03	04	05	Catatan
Penggunaan Air														
Proyek Irigasi Komering F/S (JICA)														
Tahap I Pelaksanaan	←													
Tahap II Pelaksanaan Fase I														
Irigasi Lakitan												→	-Tahap I: 20.968ha dikembangkan -Tahap II Fase 1: 25.589ha dikembangkan -Tahap II Fase 2: 16.500ha dibawah permohonan ke JBIC -Tahap III: 57.600ha dari pengembangan tidak memiliki rancangan yang -Sub-proyek dari Pinjaman Sektor Jenis Proyek Untuk Sumber Daya Air (II)
Proyek Irigasi Kelingi														(selesai) -Daerah Irigasi Potensial: 13.950ha -Dimulai tahun 1937
Proyek Irigasi Air Musi Temedak														(dijadwalkan) -Total Daerah Irigasi 5.000ha -2.000ha di Propinsi Bengkulu, 3.000ha di Lahat
Proyek APBN: Irigasi dan Rawa andalan Sumatera Selatan														-Proyek Dinas PU menggunakan anggaran nasional
Proyek Irigasi APBD														-Proyek dengan anggaran regional untuk program perbaikan dan rehabilitasi jaringan irigasi dan rawa, dll.
Karang Agung I & II (BD) <Rawa>														-I: M/P, F/S: 20.000ha, D/D: 9.000ha -II: F/S: 30.000ha, D/D: 9.000ha
Proyek Sektor Irigasi Terpadu Telang Saleh (ADB) <Rawa>														-Satu dari 4 inti proyek di IISP-1 -Daerah Proyek Bruto : 60.000ha -Bagan Pengembangan Keberadaan Rawa Telang I : 26.680ha, Telang II: 13.800ha, Saleh: 19.090ha -Rehabilitasi Intensif dan Pendukung institutional pada 10.000ha daerah panduan pembelajaran
Pulau Rimau dan Air Sugihan, Proyek Perbaikan Rawa Sumatera Selatan														(PPRSS) (JBIC) -Daerah Proyek Bruto : 40.700ha -Pengembangan Keberadaan Rawa Pulau Rimau: 22.600ha -Pengembangan Keberadaan Rawa Air Sugihan Kiri: 18.100ha
P3AB: Proyek Pengelolaan dan Pengadaan Air Bersih Propinsi Sumatera Selatan (APBD)														-Pengembangan Infrastruktur Pengadaan Air sampai Tahun 1998
P2SP: Proyek Pengembangan Prasarana dan Sarana Pemukiman (APBD)														-Proyek sejak 1997
Proyek Pembangkit Listrik Musi (ADB Proyek Tenaga XXIII)													2006	-70MWx3=210MW -Pengalihan air 898 juta m ³ /tahun keluar dari sungai Musi
Pemeliharaan Pengerukan Saluran Musi untuk Navigasi Sungai														-oleh ADPEL
Proyek untuk Penguatan Pemeliharaan Sistem Air di Karang Anyar														-Pengembangan Pariwisata
Lingkungan														
KTTP: Konservasi Terpadu dan Proyek Pengembangan Taman Nasional Kerinci (BD)														
Proyek Pembersihan Sungai (BAPEDALDA: Dana Pemerintah Jerman)														
Perlindungan Banjir														
Proyek Pengembangan Urban Palembang dan Bogor (ADB Loan 1111)														-Prasarana Urban (termasuk drainase) pengembangan penerapan
Proyek Sektor Pengembangan Urban Sumatera (ADB Loan 1383-INO)														Pengembangan Prasarana Urban, ditangguhkan Jun. 2002
Pengendalian Banjir dan Proyek Perlindungan Daerah Pesisir (APBN)													→
Institusi														
Kapasitas Proyek Bangunan dalam Sektor Sumber Daya Air (KPBSSDA) (ADB Loan 1339-INO)														-Disetujui Desember 94
Water Resources Sector Adjustment Loan (WB Loan 4469-IND)														-Disetujui Mei 99, Pinjaman diperpanjang sampai Juni 2003
PPRISDA : Program Penerapan Reformasi Irigasi dan Sumber Daya Air Indonesia														
PPSISDA : Program Pengelolaan Sektor Irigasi dan Sumber Daya Air														-akan diterapkan tahun 2004-2014
Partisipasi Proyek Sektor Irigasi (ADB)														-akan diterapkan selama 7 tahun di delapan propinsi (Propinsi Sumatera Selatan tidak termasuk)
Perencanaan Pengembangan														
Pembelajaran Sungai Musi (EU) (selesai tahun 1989)														
Pembelajaran pada Perencanaan Pengembangan Regional Terpadu untuk Sumatera Bagian Selatan (JICA)														
Perencanaan Badan Hukum PDAM														Perencanaan Pengelolaan selama 5 tahun untuk setiap PDAM